PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 14 Oktober 2014 Halaman: 3

KEMACETAN DI JOGJA

Dishub Andalkan Rekayasa Lalin

JOGJA–Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mengklaim memiliki sejumlah rencana untuk menyelesaikan kemacetan Kota Jogja.

Uli Febriarni
uli@harianjogja.com

Salah satu yang bakal dilakukan adalah dengan merekayasa lalu lintas. Perubahan dua arah di sejumlah jalan menjadi searah tetap akan dilakukan.

Dalam waktu terdekat, akan ada rekayasa arus di Jl. Kemasan dan Jl. Mondorakan Kotagede. Sementara untuk Jl. Atmosukarto, sedang dipelajari dan dilakukan kajian, untuk dilakukan rekayasa lampu APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas), setelah sempat direkayasa menggunakan *water barrier* namun tak berhasil. Jl. Kahar Muzakir juga masih dalam tahap dikaji dan dipelajari, apakah akan tetap dua arah, atau menjadi searah. Atau menjadi dua arah namun di waktu-waktu tertentu, sebagai penyeimbang arus di Jl. C. Simanjuntak.

Water barrier yang sudah dipasang selama ini berada di Jl. Faridan M. Noto ke selatan. Pemasangan ini bertujuan agar pengendara dari utara, menuju ke timur memutar jalur mengikuti lingkar Stadion Kridosono, baru ke Jl. Abu Bakar Ali.

Dalam waktu terdekat, akan ada rekayasa arus di Jl. Kemasan dan Jl. Mondorakan Kotagede.

Perlu ada perubahan pola pandang masyarakat terhadap penggunaan jalur lalu lintas

"Memang memberikan jarak tempuh yang jauh, namun waktu tempuh akan lebih singkat. *Water barrier* untuk mencegah kemacetan di titik tersebut apabila ada banyak kendaraan menyeberang," ujar Eka Arnawati, Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dishub kota Jogja, Jumat (10/10).

Perubahan Arus

Selain itu, dalam mengatasi kemacetan, Dishub telah menerapkan rekayasa lalu lintas dalam bentuk perubahan arus, dan pemasangan Area Traffic Control System (ATCS).

Untuk merekayasa lalu lintas, dalam beberapa waktu terakhir, Dishub (yang tergabung dalam Forum Lalu Lintas) telah menerapkan jalur searah pada Jl. C. Simanjuntak dan Jl. Prof. Ir. Herman Yohanes.

Eka melihat, perlu ada perubahan pola pandang masyarakat terhadap penggunaan jalur lalu lintas. Waktu tempuh yang singkat tidak melulu didapat melalui jarak tempuh pendek. Jarak tempuh pendek, disertai kepadatan kendaraan bahkan kemacetan, akan menimbulkan waktu tempuh yang panjang. Sebaliknya, jarak tempuh yang terlihat jauh, namun arus lancar, bisa memberikan waktu tempuh yang pendek.

"Keluhan yang muncul dari rekayasa searah yang dilakukan belum lama ini, karena masyarakat belum terbiasa. Perubahan itu biasa, karena dampak belum benar-benar dirasakan," imbuh Eka, dijumpai di ruang kerjanya.

Terkait ATCS, pada 2014, Dishub melakukan proses lelang pengadaan ATCS untuk di tiga simpang, dengan nilai lelang Rp760 juta. Yang akan dipasang di Pojok Beteng Kulon, Pojok Beteng Wetan dan perempatan Mirota Kampus.

Saat ini, di sepanjang titik jalan Kota Jogja telah tersebar 12 ATCS. ATCS tersebut dikontrol fungsinya melalui jarak jauh, dari sebuah ruangan bernama CC room di Kantor Dishub Kota Jogja. Dari sana, fase lampu APILL bisa diatur sedemikian rupa. Saat ini, ATCS masih dikontrol manual sesuai kebutuhan, oleh petugas Dishub.

Kepala Dishub Kota Jogja, Wirawan Hario Yudho mengatakan akan menggiatkan upaya pengalihan masyarakat yang tadinya menggunakan kendaraan pribadi untuk memilih kendaraan angkutan umum. Tentunya dengan langkah yang mendukung. Semata-mata sebagai salah satu solusi mengatasi kemacetan.

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005